

**PEMBELAJARAN *STRING ART* KALIGRAFI SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 2 WOHA BIMA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**SANDRAKIRANA
10541084015**

08/09/2021

1 EXP
Sub-Alumni

R/0028/PSR/21
SAR
P'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **SANDRA KIRANA**, NIM **10541084015** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 253 Tahun 1442 H/2021 M, tanggal 26 Juni 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 17 Juli 2021.

Makassar, 28 Dzulqaidah 1442 H
27 Juli 2021 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn. (.....)
 2. Makmun, S. Pd., M. Pd. (.....)
 3. Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn. (.....)
 4. Dr. Muh. Faisal, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM. 860 973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **SANDRA KIRANA**
NIM : **10541084015**
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pembelajaran *String Art* Kaligrafi pada Siswa Kelas VII
SMP Negeri 2 Woha Bina**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Makassar, 26 Juni 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Yabu, M., M. Sn
NIP. 195512011982121001


Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 0931057501

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM. 860 973


Dr. Andi Baeta Mukaddas, S. Pd., M. Sn.
NBM. 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandra Kirana
Stambuk : 10541084015
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pembelajaran *String Art* Kaligrafi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan

Sandra Kirana

NIM : 10541084015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandra Kirana

Stambuk : 10541084015

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesai penyusunan skripsi ini, Saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2021

Yang Membuat Perjanjian

Sandra Kirana

NIM : 10541084015

Motto

Tak ada seorangpun yang mencapai kesuksesannya tanpa melalui kerja keras, selalu ada harapan bagi kita yang sering berdo'a, selalu ada jalan bagi kita yang sering berusaha.

Bermimpi, Merencana, Mulai, Proses, Nikamti Hasil. "Istiqomah"...

Karya ini kupersembahkan, untuk ayah dan Ibu serta saudara dan saudariku yang senantiasa mengiringi lika-liku perjalanan hidupku dalam doa yang tiada henti. Semoga Allah selalu meridhoi disetiap langkah kaki dan segala hal yang kita lakukan.



KATA PENGANTAR



Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili Atas segala karunia dan nikmat nya. Jiwa ini tidak akan pernah berhenti bersyukur Atas segala rahmat yang telah diberikan sampai sekarang ini sehingga memberikan salah satu bagian kecil dari berkahmu adalah menyelesaikan skripsi ini.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih untuk segalanya kepada kedua orang tua ayahanda tercinta bapak H. Ibrahim yang senantiasa mendukung dan menjadi penyamangat selama ini yang rela berjuang sendiri dalam mencukupi segala kebutuhan saya baik berupa materi maupun non materi terimakasih tak terhingga untukmu pahlawanku ayahanda tercinta dan ibunda tersayang Almh. Banu yang telah berjuang 20 tahun lamanya dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses mencari ilmu.

Demikian pula penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar, terlebih kepada saudara-saudari penulis, dan nenek tercinta Atas bantuan materi dan motivasi yang tak hentinya memberikan semangat dan selalu menemani penulis dengan penuh kehangatannya.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse.M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. Yabu, M. M.Sn dan Bapak Meishar Ashari S.Pd., M.Sn selaku pembimbing I dan II.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Progam Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, Atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama dibangku kuliah.
6. Buat teman-teman Seni Rupa angkatan 2015 (OSIOOTUS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Sahabat-sahabat di Bima-Dompu Nusa Tenggara Barat (NTB) yang banyak memberikan dukungan serta pengalaman kepada saya selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT menerima dan membalas amal perbuatan baik dari semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dalam menyempurnakan dan memperbaiki skripsi ini untuk tujuan kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi kita semua. Aamiin.

*Billahi Fii sabilil Haq Fastabiqul Khaerat
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, September 2021

Penulis

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema SMP Negeri 2 Woha Bima	11
Gambar 2 Guru Sedang Mengajar	16
Gambar 3 Mengapresiasi Karya <i>String Art Kaligrafi</i>	18
Gambar 4 Perancangan Desain	18
Gambar 5 Gergaji	19
Gambar 6 Palu	19
Gambar 7 Gunting	19
Gambar 8 Tripleks	20
Gambar 9 Paku	20
Gambar 10 Benang Wol	21
Gambar 11 Siswa Membuat Desain	21
Gambar 12 Siswa Memasang Paku	21
Gambar 13 Siswa Menarik Benang	22
Gambar 14 Hasil Karya <i>String Art Kaligrafi</i>	22
Gambar 15 Hasil Karya Kelompok Satu	23
Gambar 16 Hasil Karya Kelompok Dua	24
Gambar 17 Hasil Karya Kelompok Tiga	25
Gambar 18 Hasil Karya Kelompok Empat	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Siswa	16
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa	17
Tabel 4.3 Penilaian Hasil Karya Siswa	23
Tabel 4.4 Penilaian Hasil Karya Siswa	24
Tabel 4.5 Penilaian Hasil Karya Siswa	25
Tabel 4.6 Penilaian Hasil Karya Siswa	26
Tabel 4.7 Penilaian Hasil Karya Siswa	27
Tabel 4.8 Kualitas Hasil Karya Siswa	27



DAFTAR SKEMA

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir	9
Bagan 3.1 Skema Desain Penelitian.....	12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembuatan *String Art kaligrafi* tidak terlalu rumit dan minim biaya. Tinggal menggunakan paku, benang dan papan kayu. Caranya mudah saja, tancapkan paku ke papan kayu, susun paku sesuai pola yang diinginkan, kemudian kaitkan benang pada paku-paku tersebut. Daya tariknya adalah dari segi visualisasi dan perpaduan warnanya.

Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan, keberadaan *String Art kaligrafi* lumayan banyak diketahui, salah satunya di SMP Negeri 2 Woha Bima. Di Sekolah ini pengetahuan tentang *String Art kaligrafi* masih kurang. Melalui pembelajaran seni ini peneliti ingin menerapkan pelajaran *String Art kaligrafi* lebih dalam lagi supaya siswa SMP Negeri 2 Woha Bima bisa mengetahui lebih dalam lagi tentang *String Art kaligrafi*.

Alasan peneliti mengangkat judul penelitian tentang pembelajaran *String Art kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima karena ingin memperkenalkan jenis karya ini secara menyeluruh sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran seni rupa tidak hanya mengacu pada menggambar saja melainkan pembelajaran seni rupa memiliki rangkain yg lain salah satunya membuat karya *String Art kaligrafi* ini yang merupakan karya unik dari benang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran *String Art kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima?
2. Bagaimana kualitas hasil karya dalam Pembelajaran *String Art kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negei 2 Woha Bima?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran *String Art kaligrafi* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima.
2. Untuk mendeskripsikan hasil karya dalam pembelajaran *String Art kaligrafi* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa agar dapat meningkatkan kreativitasnya lagi yang dapat diimbangi dengan perkembangan social melalui kerja kelompok.
2. Untuk guru agar dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran *String Art kaligrafi* agar pembelajaran lebih efektif dengan variasi dan metode yang lebih kreatif, agar mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dan dapat dijadikan sebagai sarana acuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang berlangsung.
3. Untuk sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar proses belajar mengajar bisa berlangsung lebih efektif dan efisien.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan *literatur* yang relevan. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Suhendra, 2018. ("Proses Pembuatan *String Art* dari Benang Wol pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar"). Hasil penelitian ini membahas tentang Proses Pembuatan *String Art* dari Benang Wol dan juga dirumusan masalahnya membahas tentang kesulitan dalam membuat *String Art*. Peneliti berusaha memberikan pemahaman yang objektif mengenai Proses Pembuatan *Strig Art* dari Benang Wol pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Makassar. Bahwa dalam proses berkarya peneliti memberikan kebebasan pada siswa untuk menggali sumber penciptaan, baik secara langsung maupun pengumpulan data referensi mengenai gambar yang berhubungan dengan karya yang akan siswa terapkan dalam pembuatan karya. Dan peneliti akan melihat hasil akhir dari karya yang akan dibuat oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Mkassar.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Raras Praba Swari pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dengan judul Pembelajaran *String Art* Dikelas XI IPS 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *String Art*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

3. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Ningrum Agnesshella Putri Unisversitas Ciputra dengan judul, Perancangan *Brand Indentity* dan Media Promosi Untuk Produk *String Art* Katon Soco. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas produk *String Art* dengan melalui pendekatan desain *Brand Innovations* dengan keberadaan bisnis Katon Soco.

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan yang menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah kepembahasan proses pembuatan dan cara-cara yang harus dilakukan oleh siswa dan juga tanggapan masyarakat tentang keberadaan *String Art kaligrafi* sekarang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah memperdalam lagi pembelajaran *String Art kaligrafi* kepada Siswa SMP Negeri 2 Woha Bima supaya mereka bisa mengetahui bahwasannya *String Art kaligrafi* adalah karya yang cukup unik dan lumayan banyak diminati oleh kalangan pencinta seni dan masyarakat.

2. Gambran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Wohu Bima merupakan salah satu Sekolah Negeri yang berada di Jalan Poros Jendral Sudirman, Kecamatan Wohu, Kabupaten Bima. Sekolah ini berdiri pada tahun 2003 yang terdiri atas 33 ruangan kelas, 1 Laboratorium, 1 Perpustakaan dan 3 ruang sanitasi siswa. Adapun jumlah guru 30 orang, jumlah siswa laki-laki 131 orang, jumlah siswa perempuan 150 orang. Sekolah ini menerapkan sistem kurikulum KTSP.

b. Letak Geografis SMP Negeri 2 Wohu Bima

SMP Negeri 2 Wohu Bima terletak di Wilayah dataran tinggi di kawasan Kalampa, Kecamatan Wohu, Kabupaten Bima dengan batasan geografis sebagai berikut :

- 1) Sebelah Timur : SMA Negeri 2 Wohu
- 2) Sebelah Barat : Persawahan
- 3) Sebelah Selatan : BTN Perumahan Susun
- 4) Sebelah Utara : Jalan Raya Poros Kalampa

3. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sagala (2009) pembelajaran adalah:

Membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

4. Konsep *String Art*

String Art atau "*Pin and Thread Art*" Seni Pasak dan Benang adalah "seni yang menghubungkan benang dari titik satu ke titik lainnya untuk membentuk sebuah gambar, objek, huruf, atau tulisan". Fauziah (2016:19-20), mengemukakan bahwa "*String Art* adalah seni dengan cara menghubungkan benang dari satu titik ke titik yang lain dengan bentuk yang telah diinginkan". Menurut Michalowicz (1996:31), "mengemukakan bahwa asal usul seni ini adalah aktivitas Jahitan Kurva "*Curve Stitch*" yang diciptakan oleh Mary Everest Boole pada tahun 1904, seorang ahli matematika asal Inggris, diakhir abad ke 19 untuk menjelaskan konsep matematika yang dapat diterima dan dimengerti oleh anak-anak". Seni ini kemudian populer sebagai kerajinan dekoratif lewat sekotak perangkat dan buku di akhir tahun 1960 khususnya di Eropa, hingga sekarang sampai ke Indonesia.

String Art dilakukan dengan susunan benang berwarna yang ditegangkan antara titik satu dengan titik yang lainnya untuk membentuk gambar yang telah dibuat sebelumnya. Benang-benang tersebut diikat lalu ditegangkan pada paku-paku yang menancap pada papan atau benda lainnya yang berfungsi sebagai alas.

Panjang tegangan benangnya bisa pendek maupun panjang, sesuai selera dan kreativitas masing-masing pembuat.

String Art di Indonesia dipopulerkan oleh Erwin Setyawan Ibrahim sejak 2011 dan sukses menciptakan karya *String Art* Indonesia di Instagram. Belinda (2017:22) “Orang membuat *String Art* hanya dalam lingkup hobi atau sekedar mencoba-coba”. Belum banyak seniman yang fokus terhadap *String Art* kaligrafi yang sampai pada jenjang pameran. Untuk instalasi *String Art* sendiri, di Indonesia belum dapat kita temui. Seni yang tidak terhitung mahal dan mudah ini dapat dilakukan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, pemuda maupun orang dewasa.

5. Pengertian Kaligrafi

Kaligrafi merupakan pemikiran yang ditulis para ahli dengan sentuhan kesenian. *Kaligrafi* melahirkan suatu ilmu tersendiri tentang tatacara menulis yang meneliti tentang tanda-tanda bahasa yang bisa dikomunikasikan yang ditorehkan secara proporsional dan harmonis yang dapat dilihat secara kasat mata dan diakui sebagai susunan yang dihasilkan lewat kerja kesenian.

Kaligrafi menurut AL-Akhfani (2008) adalah:

“Suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan tersusun atau apapun yang ditulis di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu di tulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya”.

6. Indikator Penilaian *String Art Kaligrafi*

Penilaian adalah proses untuk mengetahui belajar mengajar, meningkatkan pembelajaran siswa, memindahkan fokus dari penilaian berdasarkan pengajaran menuju nilai berdasarkan pembelajaran siswa (Victor,et.al,2013). Pengertian penilaian yang dikutip dari permendikbud (2013) menyatakan penilaian merupakan proses mengumpulkan informasi atau bukti-bukti melalui kegiatan pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan semua bukti-bukti hasil pengukuran.

Berikut adalah beberapa aspek yang bisa dijadikan ukuran untuk dapat menilai hasil dari karya seni rupa terapan adalah sebagai berikut:

a. Kesatuan (*Unity*)

untuk menyatakan bahwa karya yang dibuat tersusun secara baik atau bentuknya sempurna.

b. Kerumitan (*Complexity*)

karya yang dibuat tidak sederhana sekali, melainkan karya akan isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan atau mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.

c. Kesungguhan (*Intensity*)

Suatu karya yang baik yang harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekadar sesuatu yang kosong.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang poses penelitian. Uma Sekaran dalam Sugiono (2010) “mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang pembelajaran *String Art kaligrafi* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima. Melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 : Skema Kerangka Pikir

BABA III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

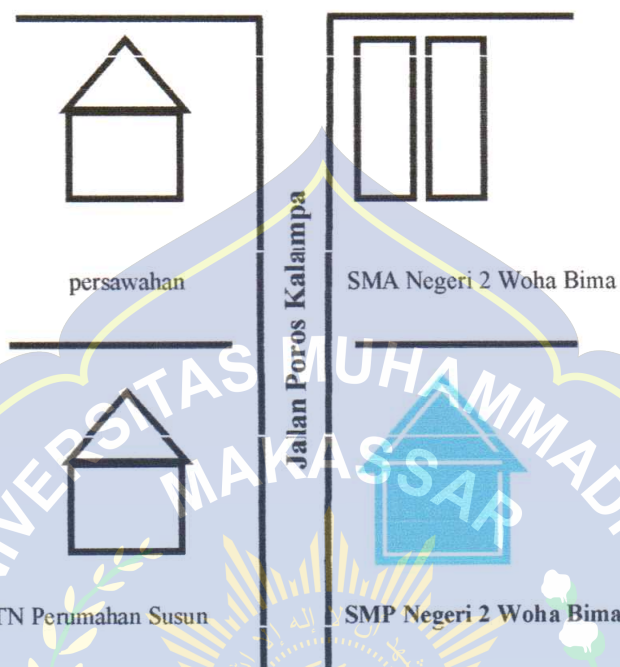
Jenis penelitian termasuk dalam penelitian *survey descriptif* - kualitatif, berusaha untuk memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai Pembelajaran *String Art Kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima. Menurut Sugioyono (2010:15), “menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang melandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *Snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan pada makna daripada generalisasi”.

B. Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan SMP Negeri 2 Woha Bima.



Gambar 1 : Skema SMP Negeri 2 Woha Bima

b. Subjek Penelitian

Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima, jumlah 1 kelas terdiri dari 25 siswa, perempuan 16 anak dan laki-laki 9 anak. Peneliti memilih kelas VII.2 sebagai subjek penelitian karena pembelajaran dikelas tersebut dikatakan masih belum menguasai materi *String Art kaligrafi* yang baik dan benar.

dijadikan ukuran untuk dapat menilai hasil dari sebuah karya seni rupa yaitu dari segi kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data yaitu melalui:

a) Observasi

Untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam membuat karya *String Art kaligrafi* dapat digunakan observasi sebagai berikut:

1. Mengapresiasi karya *String Art kaligrafi*
2. Merancang desain *String Art kaligrafi*
3. Membuat karya *String Art kaligrafi*

b) Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara dilakukan diluar proses pembelajaran agar tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar. Wawancara akan lakukan dengan guru mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Woha Bima, setelah itu peneliti akan mencatat hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru seni budaya.

Adapun rumusan pertanyaan dasar yang diajukan oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran I.

c) Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mempotret setiap kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan kategori/rentangan nilai data dengan tabel
2. Menghitung presentase
3. Menentukan rata-rata

Kemudian untuk analisis data kualitatif dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menghimpun Data
2. Mereduksi Data
3. Mengklarifikasi Data
4. Penyusunan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV

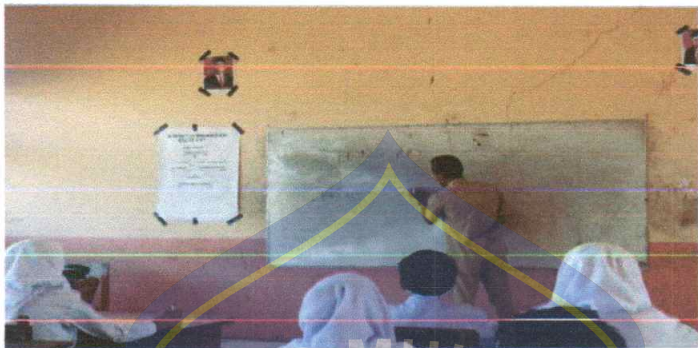
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mulai pada tanggal 14 September hingga tanggal 12 Oktober Tahun 2020, maka dapat digambarkan tentang Pembelajaran *String Art Kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima. Data yang telah diolah dan dianalisis serta disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

1. Pembelajaran *String Art Kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, salah satu faktor yang mendukung sistem yang digunakan dalam pelajaran yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti sangat mengedepankan permasalahan tentang kurikulum sebagai sistem yang menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu proses pelaksanaan pembelajaran di sebuah instansi atau sekolah, maka kurikulum yang diterapkan dalam hal ini yaitu K-13 yang merupakan sistem yang digunakan di Sekolah untuk dipahami oleh guru dalam menyampaikan materi secara struktur baik teori dan praktek.



Gambar 2: Guru Sedang Mengajar
(Dokumentasi Sandra)

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar selama 1 kali pertemuan kemudian pada pertemuan ke-2 dilaksanakan penilaian praktek, maka dipeoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Statistik hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha
Bima.

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	25
Nilai Maksimal	100
Nilai Minimal	75
Nilai Rata-Rata	80

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar seni budaya *String Art kaligrafi* untuk nilai maksimal 100 dan 75 nilai minimal dari 25 siswa dan diperoleh nilai rata-rata 80.

Apabila nilai hasil belajar siswa dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi nilai dari presentase hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima.

Skor	Frekuensi	Persentase (0%)	Kategori
50-59	0	0 %	Sangat Kurang
60-69	0	0 %	Kurang
70-75	8	34 %	Cukup
80-89	13	48 %	Baik
90-100	4	18 %	Sangat Baik
Jumlah	5 Kelompok	100 %	Tuntas

Dari tabel presentase hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima di atas dapat diperoleh hasil dari 25 siswa kelas VII yang mengikuti praktek, tidak ada siswa yang memperoleh nilai kurang, 8 siswa (34%) masuk dalam kategori cukup, dan 13 Siswa (48%) masuk dalam kategori baik, dan 4 siswa (18%) masuk dalam kategori sangat baik.

a. Apresiasi Karya *String Art Kaligrafi*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima, siswa dituntut untuk mengapresiasi karya sebagai bentuk salah satu tahap dari proses pembuatan *String Art kaligrafi*, dimana karya *String Art* yang akan di apresiasi yaitu karya *String Art kaligrafi* yang sesuai dengan tema yang telah disepakati.



Gambar 3: Mengapresiasi Karya *String Art Kaligrafi*
(Dokumentasi Sandra)

b. Merancang Desain *String Art Kaligrafi*

Dalam membuat desain *String Art kaligrafi* diperlukan beberapa sketsa dan sketsa tersebut akan dipilih beberapa yang bagus yang akan dijadikan sebagai desain terpilih dan akan diterapkan dalam proses pembuatan *String Art kaligrafi*. Pemilihan tersebut tentunya dilihat dari segi teknik, bahan, bentuk dan alat yang digunakan.



Gambar 4: Perancangan Desain
(Dokumentasi Sandra)

c. Membuat Karya *String Art Kaligrafi*

Dalam proses pembuatan subjek diharapkan menyiapkan desain serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan *String Art kaligrafi*,

a. Alat dan Bahan

Adapun alat yang akan digunakan dalam pembuatan *String Art* kaligrafi adalah sebagai berikut:

1). Gergaji



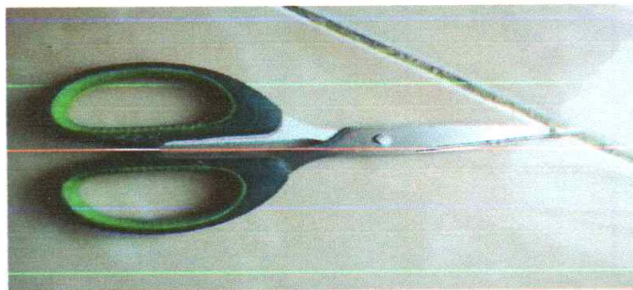
Gambar 5: Gergaji
(Dokumentasi Sandra)

2). Palu



Gambar 6: Palu
(Dokumentasi Sandra)

3). Gunting



Gambar 7: Gunting
(Dokumentasi Sandra)

Bahan yang akan digunakan dalam pembuatan *String Art kaligrafi* adalah sebagai berikut:

1). Papan/Multipleks



Gambar 8: Tripleks
(Dokumentasi Sandra)

2). Paku



Gambar 9: Paku
(Dokumentasi Sandra)

3). Benang Wol



Gambar 10: Benang Wol
(Dokumentasi Sandra)

b. Membuat Pola atau Desain



Gambar 11: Siswa Membuat Desain 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

c. Proses Pemasangan Paku



Gambar 12: Siswa memasang paku 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

d. Proses Penarikan Benang



Gambar 12: Siswa menarik benang dari satu titik ke titik yang lainnya 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

e. *Finishing Akhir*



Gambar 13: Hasil karya "*String Art*" kaligrafi 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

d. Hasil Karya String Art Kaligrafi

1) Hasil Karya Kelompok Satu



Gambar 14: Karya Siswa Kaligrafi Allah 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

No	Kelompok 1 Nama Siswa	Kriteria penilaian			
		Kesatuan	Kerumitan	Kesungguhan	Total
1	Nuradilla	85	90	90	265
2	Muhammad rizal				
3	Fauzan				
4	Ainul mardian				
5	Sahrul				
Total: $265 \frac{85+90+90}{3} = 88$					

Tabel 4.3. Penilaian Hasil Karya Siswa

2) Hasil Karya Kelompok Dua



Gambar 16: Karya Siswa Kaligrafi Allah 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

No	Kelompok 2 Nama Siswa	Kriteria penilaian			
		Kesatuan	Kerumitan	Kesungguhan	Total
1	Tiara yuniar	80	90	90	260
2	Anggun imanillah				
3	Nadya				
4	Muhammad dofan				
5	Muhammad kelfin				
Total: $260 \frac{80+90+90}{3} = 86$					

Table 4.4. Penilaian Hasil Karya Siswa

3) Hasil Karya Kelompok Tiga



Gambar 17: Karya Siswa *Kaligrafi* Allah 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

Kelompok 3		Kriteria penilaian			
No	Nama Siswa	Kesatuan	Kerumitan	Kesungguhan	Total
1	Muhammad Riski	90	85	80	255
2	Muhammad Aditya				
3	Asfira				
4	Restiani				
5	Melani				
Total: $255 \frac{90+85+80}{3} = 85$					

Tabel 4.5: Penilaian Hasil Karya Siswa

4) Hasil Karya Kelompok Empat

Gambar 18: Karya Siswa *Kaligrafi Allah* 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

	Kelompok 4	Kriteria penilaian			
No	Nama Siswa	Kesatuan	Kerumitan	Kesungguhan	Total
1	Fitri	85	75	80	240
2	Gustin				
3	Sinta				
4	Sahibul Akbar				
5	Faliani				
Total: $240 \frac{85+75+80}{3} = 80$					

Table 4.6. Penilaian Hasil Karya Siswa

5) Hasil Karya Kelompok Lima



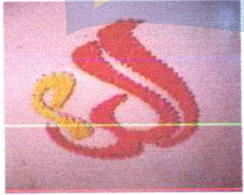
Gambar 19: Karya Siswa *Kaligrafi* Muhammad 6 Oktober 2020
(Dokumentasi Sandra)

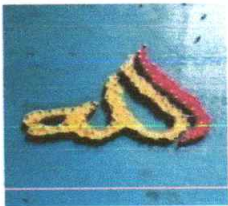
	Kelompok 5	Kriteria penilaian			
No	Nama Siswa	Kesatuan	Kerumitan	Kesungguhan	Total
1	Uteri	75	85	80	240
2	Arfita Tiara	75	85	80	240
3	Yuli Maryani				
4	Feri Satriawan				
5	Muhammad Irfan				
Total: 240		$\frac{75+85+80}{3} = 80$			

Tabel 4.7. Penilaian Hasil Karya Siswa

2. Kualitas Hasil Karya *String Art Kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa dalam proses pembuatan karya *String Art kaligrafi* ada beberapa tahapan penilaian untuk menilai kualitas karya seni kriya *String Art kaligrafi* yaitu sebagai berikut:

No	Karya Kelompok	Kesatuan	Kerumitan	Kesungguhan
1	 Kelompok Satu	Penyatuan warna yang bagus sehingga terlihat menyatu dengan <i>background</i>	Menguasai teknik selama pembuatan karya <i>String Art kaligrafi</i> sehingga tidak terlihat rumit selama proses pembuatan	Bersungguh-sungguh selama pembuatan karya sehingga menghasilkan karya yang indah

2	 Kelompok Dua	Dari segi pemilihan warna kurang menyatu dengan <i>backgaund</i> sehingga terlihat karya kurang maksimal	Cukup mahir dalam proses pemakuan sehingga tidak terlihat rumit selama proses pembuatan	Bersungguh-sungguh dalam proses pembuatan sehingga menghasilkan karya yang indah dan rapi
3	 Kelompok Tiga	Pemilihan warna yang bagus sehingga terlihat menyatu dengan <i>background</i>	Cukup menguasai tehnik dalam pembuatan <i>String Art kaligrafi</i> sehingga tidak terlihat rumit dari segi pemakuan dan penarikan benang	Selama proses pengerjaan kurang bersungguh-sungguh sehingga menghasilkan yang kurang maksimal
4	 Kelompok Empat	Masih kurang dalam Penyatuan warna sehingga kurang menyatu	Selama proses pembuatan kurang menguasai teknik sehingga memiliki	Selama proses pembuatan kurang bersungguh-sungguh sehingga

		dengan <i>background</i>	kerumitan	menghasilkan karya yang kurang indah dan rapi
5	 Kelompok Lima	Untuk segi penyatuan masih kurang dalam penarikan benang sehingga karya tidak terlihat rapi	Selama proses pembuatan cukup menguasai teknik sehingga tidak terlihat rumit	Dari segi kesungguhan cukup maksimal selama proses pembuatan karya <i>String Art kaligrafi</i>

Tabel 4.8: Kualitas Hasil Karya Siswa

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan disajikan hasil kegiatan penelitian sesuai dengan analisis data yakni Pembelajaran *String Art Kaligrafi* Serta Kualitas Hasil Karya *String Art Kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima.

1. Pembelajaran *String Art Kaligrafi* pada Siswa SMP Negeri 2 Woha Bima

a. Apresiasi Karya *String Art Kaligrafi*

Sebelum memulai proses pembuatan *String Art kaligrafi* terlebih dahulu siswa dituntut untuk mengapresiasi karya sebagai bentuk salah satu tahap dari proses pembuatan *String Art kaligrafi* yang dimana karya yang akan di apresiasi yaitu karya *String Art kaligrafi* yang sesuai dengan tema

yang telah disepakati sebelumnya yang akan siswa terapkan dalam proses pembuatan karya *String Art kaligrafi*.

b. Merancang Desain *String Art Kaligrafi*

Tahap ini siswa dituntut untuk membuat desain sesuai tema yang telah disepakati yang dimana desain itu akan dijadikan sebagai referensi dalam membuat karya *String Art kaligrafi*. Dalam membuat desain itu sendiri ada beberapa kelompok siswa yang kesulitan dalam membuat desain secara manual, sehingga guru memberikan kemudahan kepada siswa untuk mencari desain atau referensi sesuai dengan kemampuan siswa baik membuat sketsa atau menggambar maupun mencari melalui media cetak dan elektronik, agar memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam tahap membuat karya *String Art kaligrafi*.

c. Membuat Karya *String Art Kaligrafi*

1) Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan *String Art kaligrafi*, adanya alat dan bahan maka dapat mempermudah proses siswa dalam membuat karya *String Art kaligrafi* sehingga dapat berjalan dengan lancar. Disamping itu tiap-tiap jenis alat dan bahan yang digunakan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Jadi siswa perlu memahami setiap menggunakan alat dan bahan, diharapkan memanfaatkan bahan dan alat sesuai dengan fungsinya.

Adapun alat yang digunakan dalam pembuatan *String Art kaligrafi* adalah sebagai berikut:

a) Gegaji Kayu

Berfungsi untuk memotong tripleks, yang dimana tripleks yang sudah dipotong sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan yang akan menjadi media dalam membuat karya *String Art kaligrafi*.

b) Palu

Digunakan untuk menancapkan paku ke papan atau tripleks agar pada saat proses penancapan paku tidak bengkok atau longgar, dimana palu itu sendiri sebagai sandaran untuk memegang paku.

c) Gunting

Digunakan sebagai pemotong benang, agar pada saat penarikan benang telah selesai kita bisa memotong benang menggunakan gunting yang telah disediakan.

Bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan *String Art kaligrafi* adalah sebagai berikut:

a) Papan/Tripleks

Siswa menyiapkan tripleks sebagai media untuk membuat karya *String Art kaligrafi*.

b) Paku

Menyiapkan paku sebagai tumpuan menarik benang.

c) Benang Wol

Siswa menyiapkan benang wol untuk proses dalam tahap penarikan benang.

2) Pemberian Pola atau Desain

Membuat desain yang diterapkan siswa dalam berkarya, dalam tahap ini siswa diajarkan untuk menciptakan karya yang memiliki bentuk *String Art kaligrafi* yang indah.

3) Proses Pemasangan Paku

Dalam proses pemasangan paku, terlebih dahulu telah dibuatkan desain diatas tripleks dan diikuti sesuai dengan desain yang telah digambar.

4) Proses Penarikan Benang

Pemasangan benang dengan mengaitkan paku yang satu dengan paku yang lainnya, sesuai dengan gambar yang telah didesain sebelumnya.

5) Finishing Akhir

Dalam tahap ini karya *String Art kaligrafi* yang sudah selesai dibuat akan diberi nilai oleh guru mata pelajaran.

d. Hasil Karya *String Art Kaligrafi*

1) Kelompok Satu

Pada tabel 4.4. Menunjukkan hasil penilaian *String Art kaligrafi* dari kelompok satu yaitu *kaligafi* Allah. Pada bagian kesatuan mendapatkan skor 85 karena kelompok ini mempunyai cara dalam penyatuan warna yang sesuai dengan mengikuti instruksi dari guru dalam memberi penjelasan. Pada bagian kerumitan mendapat skor 90 karena kelompok ini mahir dalam menguasai tehnik, baik dari segi pemakuan, penarikan benang, maupun pemilihan warna yang tepat sehingga tidak terlihat rumit selama proses pembuatan. Pada bagian kesungguhan

mendapat skor 90 karena kelompok ini mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan karya yang indah dan rapi.



2) Kelompok Dua

Tabel 4.5. Hasil dari penilaian *String Art kaligrafi* dari kelompok dua yaitu *kaligrafi* Allah. Pada bagian kesatuan mendapat skor 80 karna kelompok ini cukup mahir dalam membuat karya *String Art kaligrafi* namun kurang dalam penyatuan warna sehingga menghasilkan karya yang kurang maksimal. Pada bagian kerumitan mendapat skor 90 kelompok ini mahir dalam penguasaan tehnik dalam pembuatan *String Art kaligrafi*, baik segi pemakuan dan penarikan benang. Pada bagian kesungguhan mendapat skor 90 karena kelompok ini menghasilkan karya *String Art kaligrafi* yang rapi.

3) Kelompok Tiga

Pada tabel 4.6. Menunjukkan hasil karya *String Art kaligrafi* kelompok tiga yaitu *kaligrafi* Allah. Pada bagian kesatuan mendapat skor 90 karena kelompok ini bagus dalam pemilihan warna sehingga terlihat menyatu dengan *background*. Sedangkan pada bagian kerumitan mendapat skor 85 karena kelompok ini cukup dalam menguasai tehnik dalam pembuatan *String Art kaligrafi*, sehingga tidak terlihat rumit selama proses pembuatan. Pada bagian kesungguhan mendapat skor 80 karena kelompok ini kurang bersungguh-sungguh selama proses mengerjakan karya *String Art kaligrafi* sehingga karya kurang maksimal.

4) Kelompok Empat

Pada tabel 4.7. Menunjukkan hasil karya *String Art kaligrafi* kelompok empat yaitu *kaligrafi* Allah. Pada bagian kesatuan mendapat

skor 85 karena kelompok ini cukup bagus dalam pemilihan warna sehingga terlihat menyatu dengan *background*. Pada bagian kerumitan mendapat skor 75 karena selama proses pembuatan kelompok ini kurang maksimal dalam mengerjakan karya *String Art kaligrafi* baik dari segi pemakuan maupun penarikan benang sehingga karya *String Art kaligrafi* terlihat kurang maksimal. Sedangkan pada bagian kesungguhan mendapat skor 80 karena karya *String Art kaligrafi* dibuat kurang maksimal sehingga terlihat kurang rapi.

5) Kelompok Lima

Tabel 4.8. Menunjukkan hasil karya *String Art kaligrafi* kelompok lima yaitu *kaligrafi* lafaz Muhammad. Pada bagian kesatuan mendapat skor 75 karena menghasilkan karya yang kurang maksimal terlihat dari segi penarikan benang sehingga karya tidak terlihat rapi. Pada bagian kerumitan mendapat skor 85 karena kelompok ini cukup menguasai tehnik dalam pembuatan *String Art kaligrafi*, terlihat dari segi pemakuan yang rapi sehingga tidak nampak rumit selama proses pembuatan. Sedangkan pada bagian kesungguhan mendapat skor 80 karena karya yang dibuat terlihat cukup maksimal dan tampak indah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, ditentukan beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima dalam berkarya *String Art kaligrafi* antara lain:

Tingkat kesulitan dalam pembuatan karya *String Art kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima. Kesulitannya adalah cara memakunya yang kurang tegap dan terlalu berdempetan. Pada penarikan benang juga siswa merangkai benang dengan cara teracakseperti bebrbentuk zigzag dan menghubungkan benang wol dari satu paku ke paku yang lainnya tidak terlalu kencang sehingga benang mudah kendur, kesulitan lain yang dihadapi siswa kerap keliru dalam menentukan warna *background* dengan wana benang pada objek utama sehingga tidak menyatu antara warnat pada *background* dengan warna benang pada objeknya.

2. Kualitas Hasil Karya *String Art Kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap karya siswa ada beberapa aspek yang dijadikan ukuran untuk menilai kualitas karya seni kriya, yaitu kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan:

a. Kesatuan (*Unity*)

Pada aspek ini secara keseluruhan hasil karya yang buat oleh subjek, dilihat dari seluruh aspek kesatuan mulai dari titik, garis, bidang, bentuk, warna, ruang, tekstur, dapat peneliti simpulkan bahwa karya *String Art kaligrafi* cukup bagus. Namun hasil karya yang mereka buat belum maksimal dan tidak memenuhi kriteria nilai kesatuan itu sendiri. Karya tersebut menunjukkan ketidak sesuaian warna benang dengan warna *backgraund*, jika diperhatikan tampak beda antara wana benang dengan *backgraund* sehingga karya tersebut tidak menunjukkan susunan yang memiliki nilai kesatuan.

b. Kerumitan (*Complexity*)

Secara keseluruhan pada tahap kerumitan ada beberapa unsur dalam karya *String Art kaligrafi* yang dibuat oleh subjek saling berlawanan atau bertentangan sehingga banyak menimbulkan kerumitan selama proses pembuatan *String Art kaligrafi* berlangsung namun justru memberikan nilai estetis tersendiri terhadap karya yang dibuat subjek.

c. Kesungguhan (*Intensity*)

Untuk menilai kesungguhan karya *String Art kaligrafi* yang telah dibuat oleh subjek dilihat dari kualitas baik dari segi makna yang disampaikan melalui karya mereka.

Didalam pembuatan *String Art kaligrafi* tentu saja mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sebuah karya baik itu dalam membuat desain kaligrafi maupun dalam proses pembuatannya sehingga menjadi sebuah karya yang bernilai estetika dan religi, keberhasilan dalam membuat sebuah karya harus ada kerja sama antara guru dan siswa. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran pendidikan seni budaya *String Art kaligrafi* pada suatu Sekolah tidak akan mengerti tanpa adanya suatu sistim penilaian dalam proses belajar mengajar pendidikan seni budaya kriya *String Art Kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima yaitu tes praktik dan penugasan.

Penilaian kualitas hasil karya *String Art kaligrafi* yang terdiri dari tiga aspek yaitu Kesatuan (*Unity*), Kerumitan (*Complexcity*), dan Kesungguhan (*Intensity*), tidak semua subjek berhasil dalam bagian ini. Secara keseluruhan hasil

karya yang dibuat subjek termasuk lumayan bagus, hanya beberapa dari mereka yang belum maksimal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *String Art kaligrafi* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima, siswa mengikuti semua tahapan dalam poses pembuatan string art kaligrafi diantaranya mengapresiasi karya *String Art kaligrafi*, merancang desain *String Art kaligrafi*, serta membuat karya *String Art kaligrafi*.
2. Kualitas hasil karya siswa dalam proses pembuatan karya *String Art kaligrafi* dapat disimpulkan pada perolehan nilai rata-rata yang dicapai yaitu 80 dan masuk dalam kategori perolehan nilai (TUNTAS).

B. Saran

Dalam pelaksanaan pembelajaran *Sting Art kaligrafi* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima, diharapkan kepada pihak Sekolah agar kiranya dapat memberikan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran *String Art kaligrafi*, sehingga guru seni budaya dapat lebih menerapkan pembelajaran seni budaya lebih bagus lagi dari sebelumnya, dan siswa SMP Negeri 2 Woha Bima bisa mendapatkan pembelajaran serta pengetahuan baru terhadap pembelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Belinda. 2017. *String Art, Seni Rupa Baru di Indonesia*.
<https://www.kompasiana.com/belindacarlita/string-art-seni-rupa-baru-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 01 Maret 2018.
- Fauziah, Febrina. 2016. *Serba Serbi Seni dan Arsitektur, String Art*.
Senar48.blogspot.co.id/2016/04/string-art.html. Diakses pada tanggal 01 Maret 2018.
- Nurhadi. 2004. *Model Pengajaran STAD*. Dikutip dari Docplayer.info>51379950-penerapan. Diakses pada tanggal 01 Maret 2018.
- Ratumanan. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*.
<https://bagawanabiyasa.wordpress.co.id>
- Ningrum, Agnesshella Putri. 2018. "Perancangan Brand Identity dan Media Promosi untuk Produk *String Art* Katon Soco". Skripsi: Universitas Ciputra, Surabaya.
- Raras, Praba Swari. 2017. "Pembelajaran *String Art* di Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah.
- Suhendra. 2018. "Proses Pembuatan *String Art* dari Benang Wol pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar". Skripsi: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Dimyanti, Mujiyono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R. D.* Bandung: Cv. Alfa Beta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Syaikh Al - Akfani. 2008. *Arsitektur Mandar Sulawesi Barat*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta.
- Syamsuri, Syukri A. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar: Panrita Press.



N

Lampiran 1. Rumusan Pertanyaan Dasar yang Diajukan oleh Peneliti

Wawancara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran *String Art* Kaligrafi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima”. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada salah satu Guru SMP Negeri 2 Woha Bima.

Adapun proses pertanyaan dalam format wawancara yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sikap peserta didik selama proses belajar berlangsung?

Siswa sangat antusias dalam proses pembuatan karya *String Art* kaligrafi, kerja tim yang sangat bagus membuat mereka menyelesaikan kerja kelompok dengan sangat baik dan menghasilkan karya yang bagus.

- b. Bagaimana tanggapan guru tentang pembelajaran *String Art* kaligrafi?

pembelajaran *String Art* sangat bagus jika terus diterapkan dalam proses belajar seni budaya. Selain karya baru, pembelajaran *String Art* juga mampu mematahkan pemikiran orang bahwasanya seni rupa hanya tentang menggambar. Padahal di seni rupa banyak pembelajaran selain dari menggambar salah satunya membuat karya *String Art* kaligrafi ini.

RIWAYAT HIDUP



SANDRA KIRANA, Lahir di Bima, Desa Kalampa Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tanggal 05 Juli 1997, anak terakhir dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan bapak H. Ibrahim dan ibunda Banu (Almh). Penulis menghabiskan masa kecil dikampung halamannya sendiri dan pertama kali mengikuti pendidikan formal pada tahun 2004 di SDN Sari Kalampa dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Woha dan tamat pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Woha. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM) dan diterima di Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pembelajaran *String Art* Kaligrafi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Woha Bima”**